



Lemhannas RI

Tanhanna Dharmma Mangrva

edisi 67, Februari 2015



Gubernur Lemhannas RI Tekankan 7 Poin Penting
hal 2



Diskusi Perubahan Strategis Geopolitik Jepang
hal. 4



Sosialisasi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi
hal. 6



Gubernur Lemhannas RI Lantik Suhardi Alius sebagai Sekretaris Utama
hal. 10



Foto : Humas Lemhannas RI

Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE, MM. menginstruksikan kepada segenap pimpinan unit kerja di lingkungan Lemhannas RI agar menyediakan dukungan data untuk membantu kelancaran tugas Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dalam pemeriksaan Laporan Keuangan (LK) Lemhannas RITA 2014. Hal ini dikemukakan Dede Rusamsi pada acara Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI di Gedung Nusantara II Ruang Rapat Trigatra Lantai 1, Lemhannas RI, Jakarta, Senin (9/2) (selengkapnya hal. 11)

Daftar Isi:

Gubernur Lemhannas RI Tekankan 7 poin Penting ...hal 2

Siskurtannas Perkuat Penyelenggaraan PPRA dan PPSA ...hal 3

Yordania Tawarkan Kerja Sama ...hal 4

Diskusi Perubahan Strategis Geopolitik Jepang ...hal 4

RDP Lemhannas RI dengan Komisi I DPR RI...hal 5

Grand Opening Kantin Lemhannas RI ...hal 5

Sosialisasi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Lemhannas RI ...hal 6

Maulid Nabi, Momentum Membangun Etos Kerja ...hal 6

Kunjungan *The Asia-Pacific Center for Security Studies* ...hal 7

Diskusi Materi PPRA LIII ...hal 7

Evaluasi Rencana Anggaran dan Capaian Kinerja Lemhannas RI tahun 2014 ...hal 8

Arti Penting dan Strategis Konsolidasi Pelaksanaan Program Pendidikan ...hal 9

Pelantikan Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH. sebagai Sekretaris Utama ...hal 10

Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI ...hal 11

Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Samakan Persepsi ...hal 12

Kunjungan Konsil Kedokteran Indonesia ...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

*Trias Noverdi, Aditya Solehah,
Erlin Dyah Pratiwi, Dedy Kusnaedy*

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indah Winarni

Distribusi :

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi :

*Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka
Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,*

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Gubernur Lemhannas RI Tekankan 7 poin Penting



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengapresiasi pencapaian kinerja yang telah diraih seluruh unit kerja di Lingkungan Lemhannas RI tahun 2014, seperti yang disampaikan pada upacara bendera di Gedung Dwi Warna Lemhannas RI, Jakarta, Senin (19/1).

Budi Susilo Soepandji mengungkapkan peningkatan kinerja terlihat dari semakin diakuinya kiprah Lemhannas RI sebagai lembaga pendidikan pencetak para pimpinan nasional. Ditambah lagi dengan adanya peningkatan daya serap tahunan, dari 85,51% di tahun 2013 meningkat menjadi 95,5 % pada tahun 2014.

Selain itu, Gubernur Lemhannas RI juga mengingatkan kepada unit kerja di Lemhannas RI, agar dalam menjalankan tugasnya tetap mengacu pada poin penting yang terkandung dalam tujuh aspek, yakni memahami program Nawa Cita Pemerintah Joko Widodo dan Yusuf Kalla secara menyeluruh; melaksanakan fungsi perencanaan hingga pengawasan mengenai program kerja 2015 yang cermat dan strategis; meningkatkan kerja sama, sinergitas, dan soliditas antar unit kerja; meningkatkan disiplin kerja dan anggaran; meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM secara konsisten; menyiapkan langkah antisipatif dan strategis dalam menjawab dinamika perubahan; serta memperkuat jaringan kerja dengan kementerian atau lembaga atau pihak lain. Diharapkan dengan memperhatikan ketujuh poin tersebut, ke depan dapat meningkatkan etos kerja bagi seluruh pegawai di lingkungan Lemhannas RI.

Tampak hadir dalam upacara tersebut para pejabat teras Lemhannas RI, diantaranya Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, dan para pejabat struktural serta segenap karyawan di lingkungan Lemhannas RI.





Foto : Humas Lemhannas RI

Siskurtannas Perkuat Penyelenggaraan PPRA dan PPSA

Lemhannas RI kembali menggelar acara diskusi berjudul Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional (Siskurtannas) dan Simulasi Pengambilan Kebijakan Publik dengan Pendekatan Model Dinamik di Ruang Kresna Lt. 4 Gedung Astagatra Lemhannas RI, Senin (19/1), dengan moderator Prof. Dr. Sudaryono, SU.

Dalam sambutan, Gubernur Lemhannas RI Budi Susilo Soepandji mengatakan Lemhannas RI perlu melakukan pembenahan komprehensif diberbagai bidang termasuk diantaranya sarana, prasarana, dan infrastruktur, sebagai upaya untuk mewujudkan Lemhannas RI menjadi *World Class Institution*.

Budi Susilo Soepandji menambahkan, bahwa Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) telah mengembangkan Sistem pengukuran Ketahanan Nasional (Siskurtannas) dan sistem simulasi pengambilan kebijakan publik. Kedua sistem itu, selain ditujukan sebagai sarana penyusunan rekomendasi dan saran masukan bagi pemerintah, juga sebagai sarana untuk penguatan kapasitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI dalam penyelenggaraan PPRA dan PPSA.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Labkurtannas Prof. Dr. Miyasto, SU, mengatakan jika sistem simulasi pengambilan kebijakan publik dengan pendekatan model dinamik bermanfaat untuk

mengetahui penyebab dan dampak yang ditimbulkan berkenaan dengan isu-isu strategis bangsa yang meliputi kemiskinan dan pengangguran, ketimpangan sosial, kurangnya kualitas SDM, rendahnya nilai-nilai kebangsaan, dan lemahnya birokrasi yang mengarah pada menurunnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Disamping itu lanjut Miyasto, sistem ini juga diusulkan untuk dapat dipergunakan oleh para peserta didik yang mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) dan Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI sebagai latihan simulasi dalam menentukan arah kebijakan yang nantinya akan bermanfaat ketika kelak menjadi pemimpin. Sementara pada sesi diskusi, salah satu peserta yakni Prof. Dr. Jana Tjahjana Anggadireja, mengusulkan agar Labkurtannas lebih mengakurasi data yang dimiliki dalam sistem dinamik.

Sebagai penutup, Budi Susilo Soepandji mengatakan meskipun masih belum maksimal dalam faktor *database*, Siskurtannas diharapkan mampu memperkuat pendidikan internal dalam penyelenggaraan PPRA dan PPSA. Selain itu ditekankan pula bahwa titik temu antara ilmu dan keputusan merupakan poin penting yang harus diperhatikan guna kemajuan di masa yang akan datang.

Yordania Tawarkan Kerja Sama

Lemhannas RI menyambut baik usulan Pemerintah Yordania untuk lebih meningkatkan kerjasama bilateral antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Yordania, khususnya di bidang pertahanan dan keamanan.

Usulan Pemerintah Yordania tersebut disampaikan langsung oleh Duta Besar Yordania untuk Indonesia dan ASEAN Yang Mulia (YM) Walid Abdel Rahman Jaffel Al Hadid kepada Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, pada acara *courtesy call* yang diselenggarakan di Ruang Tamu Pimpinan, Gedung Trigatra Lemhannas RI, Selasa (20/1).

Dalam pertemuan yang dihadiri Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Laksda TNI Ir. Leonardi, M.Sc. dan Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Sudibyo, SE, YM Walid Abdel Rahman Jaffel Al Hadid mengungkapkan alasan mengapa Pemerintah Yordania mengusulkan untuk lebih mempererat hubungan dengan Pemerintah Indonesia di bidang hankam, antara lain karena posisi strategis Indonesia yang memiliki peranan penting di Kawasan Asia Tenggara.

Selain itu, kata YM Walid, sejak dulu Yordania sudah memiliki hubungan harmonis dengan Indonesia, karena sama-sama memiliki mayoritas penduduk muslim.

Sementara itu, Budi Susilo Soepandji berharap pertemuan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan pembicaraan lebih dalam, dengan dibuatnya nota kesepahaman diantara kedua belah pihak.



Foto: Humas Lemhannas RI

Diskusi Perubahan Strategis Geopolitik Jepang

Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Dede Rusamsi, SE, MM didampingi pejabat teras Lemhannas RI menerima kunjungan Atase Pertahanan Jepang Kol (N) Hiroshito, President of the Foreign Policy Institute in Tokyo Kuni Miyake dan Political Counselor Embassy of Japan in Jakarta Susumu Takonai, Ph.D. dalam kegiatan *courtesy call* di Ruang Tamu Pimpinan Gedung Trigatra Lemhannas RI, Jakarta, Senin (26/1).

Pertemuan tersebut merupakan lanjutan, setelah sebelumnya dilaksanakan pertemuan antara Lemhannas RI dengan Konselor Politik Jepang Susumu Takonai di Jakarta beberapa waktu lalu terkait

penyampaian perubahan Kebijakan Pemerintah Jepang di Kawasan Asia Tenggara.

Usai *courtesy call*, acara dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr dan dihadiri oleh Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Boy Salamuddin, para Deputi, Karo Kerma Lemhannas RI Brigjen TNI Sudibyo, SE, DSS, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI serta perwakilan dari Staf Ahli TNI AD, Sesko TNI, Staf Ahli Polri, dan Kemenkumham RI.

Dalam diskusi yang membahas tentang perubahan strategis geopolitik Jepang, Kuni Miyake menjelaskan kebijakan strategis Jepang dibawah kepemimpinan Perdana Menteri (PM) Jepang Shinzo Abe mengalami sejumlah perubahan, antara lain terkait Kebijakan Pertahanan dan Keamanan sebagai akibat dari konflik yang kian memanas antara Jepang dan Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan.

Ditambah lagi kekhawatian Jepang dengan adanya ancaman posisi geopolitik akibat semakin mesranya hubungan antara Tiongkok dan Rusia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah Jepang kemudian mengambil langkah strategis dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Amerika Serikat untuk mendapatkan dukungan.



Foto: Humas Lemhannas RI

RDP Lemhannas RI dengan Komisi I DPR RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I DPR RI terkait pembahasan Program Kerja dan Anggaran 2015 di Ruang Nusantara I Komisi I DPR RI, Gedung DPR RI Senayan, Jakarta, Rabu (28/1).

Dalam pemaparannya, Budi Susilo Soepandji menyampaikan tentang tugas pokok, fungsi dan struktur Lemhannas RI, rencana kerja 2015, serta RKA-KL dan APBN-P 2015.

Menurut Budi Susilo Soepandji, anggaran dialokasikan untuk program pengembangan Ketahanan Nasional, program dukungan manajemen dan teknis, serta program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas.

Secara umum, lanjut Budi Susilo Soepandji, Lemhannas RI pada tahun 2015 mengalami penurunan APBN dibanding tahun 2014, sehingga Lemhannas RI mengajukan penambahan anggaran



Foto : Humas Lemhannas RI

melalui APBN-P 2015 untuk Dukungan Manajemen dan Teknis serta Program Pengembangan Ketahanan Nasional agar tugas dan fungsi yang diberikan pemerintah dapat terlaksana dengan baik.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Komisi I DPR Mayjen TNI (Purn) Supriadin Aries Saputra menyarankan agar Lemhannas RI mendorong optimalisasi peran khususnya dalam hal menghasilkan rekomendasi yang berkualitas kepada presiden terkait penyelesaian konflik-konflik di tanah air.



Grand Opening Kantin Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Kamis (29/1) resmi membuka Kantin Koperasi Primer Lemhannas RI yang terletak di kawasan Gedung Pancagatra Lt. G Lemhannas RI, Jakarta.

Budi Susilo Soepandji mengatakan Kantin Koperasi Primer Lemhannas RI didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Koperasi Lemhannas RI dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Lemhannas RI. Salah satu bentuk kerjasama yang telah disepakati kedua belah pihak adalah fasilitas kemudahan pembayaran bagi pegawai

Lemhannas RI melalui kartu elektronik Brizzi yang diterbitkan oleh Bank BRI.

Peresmian pembukaan Kantin Koperasi Primer Lemhannas RI sendiri ditandai dengan pemukulan gong dan dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng oleh Budi Susilo Soepandji. Dalam acara ini, hadir Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, S.E. M.M, Deputi Pengkajian Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M.Agr, para Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Sosialisasi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA membuka acara Sosialisasi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) di Studio Mini Ruang Syailendra Lt. 3 Gedung Astagatra Lemhannas RI Jakarta, Kamis (29/1). Budi Susilo Soepandji mengatakan dengan adanya pengesahan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Lemhannas RI sudah mulai mewacanakan pengisian JPT secara terbuka.

Selaku narasumber pada acara sosialisasi tersebut, yakni Wakil Ketua Komite Aparatur Sipil Negara (KASN) Irham Dilmay, Anggota KASN Tasdik Kinanto, dan Deputi SDM Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) Dr. Ir. Setiawan Wangsaatmaja, Dipl., S.E., M.Eng dan dimoderatori oleh Karoum Lemhannas RI Kombes Pol. Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.

Dalam penjelasannya, pembicara dari KASN mengatakan pengisian JPT menggunakan Sistem Merit yang bersifat kompetitif, terbuka, dimana proses pengisian nantinya akan dilakukan oleh Pansel yang diangkat oleh PPK. Pengangkatan Pansel sendiri dilakukan dengan berkoordinasi dengan KASN.

Sejumlah tahapan seleksi yang akan dijalani panitia pelaksana (pansel) diantaranya seleksi administratif, penulisan makalah secara bersama-sama di suatu tempat, *assessment* kompetensi individu, dan wawancara yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Presiden.



Foto : Humas Lemhannas RI

Sementara Setiawan Wangsaatmaja, dalam pemaparannya mengatakan bahwa transformasi birokrasi dan pengelolaan SDM aparatur di Indonesia saat ini masih berada dalam posisi *Rule Based Bureaucracy* (Administrasi Kepegawaian). Diharapkan di tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi *Performance Based Bureaucracy* (Manajemen SDM), kemudian ditahun 2025 berubah menjadi *Dynamic Governance* (Pengembangan Potensi *Human Capital*).

Sebagai lembaga strategis pemerintah, kata Setiawan Lemhannas RI diharapkan dapat membuat standar kompetensi jabatan, instrumen uji kompetensi SDM, serta mekanisme perekrutan TNI, Polri dan PNS yang terbuka guna mendukung tercapainya level *Performance Based Bureaucracy*.

Maulid Nabi, Momentum Membangun Etos Kerja



Foto : Humas Lemhannas RI

Pada pembukaan Perayaan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H yang digelar di Ruang Auditorium Gajah Mada Lt. 4 Gedung Pancagatra Lemhannas RI, Jakarta, Jumat (30/1), Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI Prof Dr Budi Susilo Soepandji mengatakan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal mutlak yang harus dilakukan sehingga menjadi perhatian khusus di setiap unit kerja Lemhannas RI terutama yang menyangkut etos kerja.

Menurut Budi Susilo Soepandji, pembangunan SDM, salah satunya adalah dengan cara mencontoh perilaku Nabi Muhammad SAW sehari-hari. Senada dengan Budi Susilo Soepandji, KH. Muhammad Yusuf Chudluri (Gus Yusuf) dari Magelang, Jawa Tengah mengatakan bahwa akhlak mulia dan etos kerja yang dimiliki Rasulullah SAW dapat dijadikan panutan bagi umatnya.

Gus Yusuf mencontohkan, sebagai pedagang sukses, Rasulullah SAW dapat dipercaya, mampu memegang amanah dan memiliki tanggung jawab besar atas rutinitas pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu, beliau kata Gus Yusuf semasa hidupnya, juga sangat disiplin, dan sangat membenci sifat pemalas.

Gus Yusuf pun mengajak kepada jamaah yang hadir untuk dapat meneladani apa yang sudah dicontohkan Rasulullah SAW sehingga Indonesia menjadi negara makmur, dan sejahtera.

Tampak hadir pada acara tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE, MM; Sekretaris Dewan Pengarah, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional serta karyawan Lemhannas RI yang beragama Islam.



Kunjungan *The Asia-Pacific Center for Security Studies*

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menerima kunjungan kehormatan (*Courtesy Call*) Delegasi *The Asia-Pacific Center for Security Studies* (APCSS), Professor and Development Advisor Dr. Lori Forman dan Regional Engagement Operations Coordinator Ms. Cherrielynn Kamahale di Ruang Tamu Pimpinan Gedung Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI, Jakarta, Jumat (30/1).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE, MM, Tenaga Pengajar Bidang Kependudukan Drg. Sri Wahyuni Pujiastuti, MM, Tenaga Profesional Bidang Sismenas Dr. Avanti Fontana, Tenaga Profesional Bidang Diplomasi dan HI Marsda TNI (Purn) Surya Dharma, Karo Humas Laksmas TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, Dirjian Internasional Agus Budijarto, SH, MH, dan Karo Kerma Brigjen TNI Sudibyo, SE, DSS.

Pertemuan tersebut digelar sebagai tindak lanjut dari kesepakatan kerja sama antara Lemhannas RI dengan United States Defence Attache Office (USDAO) beberapa waktu lalu.

Pada kesempatan itu pihak APCSS menyampaikan tujuannya yaitu akan menggandeng Lemhannas RI dalam penyelenggaraan *workshop* dengan tema "**Transnational Migration**" pada tanggal 8-12 Juni 2015 di Lemhannas RI.

Menanggapi hal tersebut, Budi Susilo Soepandji menyambut baik rencana yang disampaikan pihak APCSS untuk menjadikan Lemhannas RI sebagai tuan rumah penyelenggaraan *workshop*. Budi Susilo Soepandji berharap para peserta *workshop* tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi juga melibatkan negara-negara Asia lainnya, seperti Malaysia, Singapura, Thailand, dan Myanmar.



Diskusi mengenai Materi PPRA LIII

Kurikulum Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII tahun 2015 dibahas dalam diskusi yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Pendidikan Tingkat Nasional Lemhannas RI di Ruang Kresna Gedung Astagatra Lemhannas RI, Jakarta, Rabu (28/1).

Dalam diskusi yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Utama, Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI membahas tentang materi kegiatan dan kebutuhan narasumber PPRA LIII.

Selain itu dalam diskusi tersebut juga dibahas tentang materi kurikulum, antara lain Ideologi Pancasila dan UUD 1945, Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, Hukum dan HAM, Geopolitik dan Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Sistem Manajemen Nasional, Strategi, Demografi, dan Sumber Kekayaan Alam.

PPRA merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan dan memantapkan calon pimpinan tingkat nasional yang berkarakter negarawan, memiliki pengetahuan yang unggul, serta memahami paradigma nasional. Tahun ini, PPRA LIII dijadwalkan akan dimulai pada 3 Maret 2015 dan ditutup pada tanggal 9 Oktober 2015.

Tema PPRA LIII pada tahun 2015, adalah "Sistem Keamanan Nasional dalam Mendukung Indonesia sebagai Negara Maritim". Tema ini sengaja diangkat sebagai bukti komitmen Lemhannas RI sejalan dengan program Nawa Cita Presiden Joko Widodo yang ingin menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Evaluasi Rencana Anggaran dan Capaian Kinerja Lemhannas RI tahun 2014



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI menggelar *workshop* “**Pengendalian Pelaksanaan Rencana Anggaran dan Capaian Kinerja**” di Ruang Auditorium Gajah Mada Lt.4 Gedung Pancagatra Lemhannas RI, Jakarta, Senin (26/1).

Workshop yang dimoderatori oleh Kepala Biro Ren dan Ku Settama Lemhannas RI ini dibuka oleh Sekretaris Utama Komjen Pol Boy Salamuddin, dan dihadiri narasumber Kasubdit EKP Direktorat Sistem Penganggaran Kemenkeu RI Drs. Dendy Koska, M.M. dan Kepala Bidang Penyusunan Program Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kemen PAN-RB Agusdin Mutakkim Ak, MM.

Dalam sambutan pembukaan acara tersebut, Boy Salamuddin memaparkan sejumlah pencapaian kinerja yang telah diraih di setiap unit kerja Lemhannas RI. Boy Salamuddin menilai penyerapan anggaran tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar delapan persen dibanding tahun sebelumnya sehingga mencapai angka 96%. Selain itu tambahnya, ditahun yang sama Lemhannas RI juga meraih predikat akuntabilitas pada level CC (cukup baik).

Dalam segi akuntabilitas, sejak 2010 Lemhannas RI berada pada kategori CC (cukup baik). Nilai akuntabilitas tersebut mengindikasikan

kemampuan Lemhannas RI dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja.

Ke depan, Lemhannas RI diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja untuk mendukung terciptanya *Good Governance* dan *Clean Government*.

Pada kesempatan tersebut, Dendy Koska, menjelaskan hal yang berhubungan dengan *monitoring* dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga (RKA-K/L) dengan menggunakan IT berbasis web di www.monevanggaran.depkeu.go.id.

Aplikasi ini kata Dendy merupakan media pelaporan pencapaian kinerja dan media pemantau kinerja setiap satuan kerja di suatu lembaga yang berfungsi sebagai *early warning* di tahun anggaran berjalan.

Sedangkan menurut Agusdin Mutakkim, hasil evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap Lemhannas RI sendiri ditekankan pada lima aspek yakni: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja.

Arti Penting dan Strategis Konsolidasi Pelaksanaan Program Pendidikan

Konsolidasi pelaksanaan program pendidikan Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional memiliki arti penting dan strategis dalam pengajaran Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA), Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA), dan Program Pemantapan Pejabat Daerah Angkatan (P3DA) di Lemhannas RI.

Demikian seperti disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, dalam Konsolidasi Pelaksanaan Program Kerja Pendidikan Lemhannas RI yang dilaksanakan di Ruang Syailendra Lt. 3 Gedung Astagatra Lemhannas RI, Kamis (5/2).

Pada acara konsolidasi yang diselenggarakan Deputi Pendidikan Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI, Budi Susilo Soepandji menekankan setidaknya, ada tiga poin penting yang perlu menjadi perhatian, yakni perbedaan standar Kertas Karya Acuan (KKA) dan Kertas Karya Perorangan (Taskap), kurangnya pemahaman geopolitik dalam arti global dan masih adanya ego sektoral. Selain itu, tambah Budi Susilo Soepandji perlu dilakukan evaluasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan guna meningkatkan kinerja dan performa yang lebih baik dari pada tahun sebelumnya.

Acara yang diikuti oleh para tutor pendamping PPRA dan PPSA, dihadiri Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE,

MM, Sekretaris Dewan Pengarah, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Kegiatan konsolidasi yang berlangsung selama dua hari ini bertujuan untuk mensosialisasikan teknis pelaksanaan program pendidikan PPRA dan PPSA tahun 2015.

Ada beberapa aspek yang menjadi pembahasan dalam acara konsolidasi, diantaranya tentang Mekanisme Operasional Program Pendidikan yang disampaikan oleh Taprof Bidang Hubungan Internasional dan Kewaspadaan Nasional Marsda TNI (Purn) Syahrul Ansori dan Petunjuk Teknis Penulisan yang pemaparannya disampaikan oleh Taprof Bidang Ketahanan Nasional dan Geostrategi Mayjen TNI (Purn) Lumban Sianipar, S.IP.

Dalam penutupan konsolidasi pada Jumat (6/2) Budi Susilo Soepandji mengharapkan para tutor yang langsung berhubungan dengan peserta dapat bertindak secara profesional, memberikan contoh teladan bagi peserta didik, serta berperan secara kreatif, inovatif, dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat.



Foto: Humas Lemhannas RI

Pelantikan Komjen Pol Drs. Suhardi Alius , MH. sebagai Sekretaris Utama



Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA secara resmi melantik Komisaris Jenderal Polisi Drs. Suhardi Alius, M.H. sebagai Sekretaris Utama menggantikan Komisaris Jenderal Polisi Boy Salamuddin di Ruang Nusantara Gedung Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Jumat (6/2).

"Pelantikan dan Serah Terima Jabatan (Sertijab) ini memiliki makna penting dan strategis sebagai jawaban dari tuntutan dan tantangan tugas sebagai salah satu organisasi pemerintah yang efektif, efisien, dan modern serta memiliki komitmen bersama dalam melakukan reformasi birokrasi," ujar Budi Susilo Soepandji.

Dalam tugas dan fungsinya, Sekretaris Utama memiliki wewenang untuk mengkoordinasikan perencanaan pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di setiap unit kerja Lemhannas RI.

Oleh karena itu, Lemhannas RI yang kini tengah melangkah dan berupaya untuk menjadi lembaga berkelas dunia (*World Class Institution*) membutuhkan komitmen dan konsistensi seluruh unit kerja untuk mencapainya, termasuk Sekretariat Utama.

Budi Susilo Soepandji berharap agar Suhardi Alius yang sebelumnya menjabat sebagai Kabareskrim Polri dapat bersinergi dengan unit kerja lainnya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai dukungan dalam langkah Lemhannas RI mencapai *World Class Institution*.

Turut hadir dalam acara pelantikan ini Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE, MM, Sekretaris Dewan pengarah, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdy TNI Dede Rusamsi, SE, MM menginstruksikan kepada segenap pimpinan unit kerja di lingkungan Lemhannas RI agar menyediakan dukungan data untuk membantu kelancaran tugas Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dalam pemeriksaan Laporan Keuangan (LK) Lemhannas RI TA 2014. Hal ini dikemukakan Dede Rusamsi pada acara Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI di Ruang Nusantara II Gedung Trigatra Lt. 1, Lemhannas RI, Senin (9/2).

Lebih lanjut Dede Rusamsi mengatakan agar pemeriksaan oleh Tim BPK RI yang beranggotakan tujuh orang dengan penanggung jawab Novian Herodwijanto, SE, MM, Ak. dapat berjalan lancar, sesuai jadwal waktu yang telah direncanakan.

“Saya minta kepada seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Lemhannas RI agar membantu dan bekerja dengan baik menyediakan dokumen dan informasi yang menjadi lingkup pengujian Tim BPK RI”, himbau Dede Rusamsi.

Penyediaan dokumen tambah Dede Rusamsi terkait pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran secara lengkap, cepat dan komunikatif agar tim pemeriksa dapat mengambil kesimpulan dan penilaian secara obyektif, sehingga di akhir kegiatan Tim BPK RI dapat memberikan opini secara tepat tentang sejauh mana Lemhannas RI telah mengelola keuangan negara yang harus dipertanggungjawabkan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dede Rusamsi mengingatkan kepada pimpinan unit kerja Lemhannas RI bahwa bekerjasama dan berkoordinasi dengan Tim BPK RI adalah upaya menciptakan harmonisasi, namun tetap mengedepankan independensi lembaga pemeriksa. “Hal tersebut, perlu saya tekankan pada kesempatan ini, agar tidak menimbulkan kekeliruan pemahaman terkait perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara sebagai salah satu unsur tata kelola pemerintahan yang baik,” tegas Dede Rusamsi.

Pada kesempatan yang sama, penanggung jawab TIM BPK RI, Novan Herodwijanto, SE, MM mengatakan pada tahun 2012 dan 2013, opini yang diberikan BPK RI terhadap Laporan Keuangan Lemhannas RI adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Menurut Novan, tujuan pemeriksaan Tim BPK RI kepada Lemhannas RI adalah Kesesuaian Laporan Keuangan (LK) Lemhannas Tahun 2014 dengan Standar Akutansi Pemerintahan (SAP), dan menilai Kewajaran Penyajian atas LK Lemhannas Tahun 2014, yang terdiri dari Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan Lemhannas RI Tahun 2014 berdasarkan SAP, Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

Taklimat awal turut dihadiri oleh para Deputi, Inspektur, para Kepala Biro, dan wakil koordinator Tenaga Pengajar dan Pengkaji Lemhannas RI serta pejabat struktural lainnya.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kedeputan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Samakan Persepsi



Foto : Humas Lemhannas RI

Kamis (12/2), Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, secara resmi membuka acara Konsolidasi Pelaksanaan Program Kerja Kedeputan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Tahun 2015 di Ruang Syailendra Lt. 3 Gedung Astagatra Lemhannas RI.

Konsolidasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi semua aspek penyelenggaraan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

Menurut Budi Susilo Soepandji, konsolidasi tersebut memiliki arti penting dalam penyampaian program kerja terkait persiapan dan perancangan materi atau kurikulum pengajaran beserta metode yang

akan digunakan.

Dengan dilaksanakannya konsolidasi tersebut, diharapkan para peserta konsolidasi dapat memahami program kerja kedeputan bidang pemantapan nilai-nilai kebangsaan, adanya peningkatan kerjasama dan mampu bertindak profesional, serta adanya evaluasi internal dan eksternal secara komprehensif, serta melakukan perbaikan-perbaikan.

Turut hadir dalam acara ini yaitu Wakil Gubernur Marsdya TNI Dede Rusamsi, S.E, M.M, Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan segenap Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Kunjungan Konsil Kedokteran Indonesia

Didampingi oleh Direktur Pemantapan Transformasi Nilai-Nilai Universal Brigjen Pol. Drs. Harwiyanto, SH, MH, dan Tenaga Pengajar Bidang Geopolitik dan Wasantara Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, menerima kunjungan dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang dipimpin oleh Ketua KKI Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno,

SPA (K) pada Kamis (12/2), di Ruang Tamu Pimpinan Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa luntarnya nilai-nilai kebangsaan serta munculnya ancaman disintegrasi bangsa merupakan persoalan kompleks yang harus diwaspadai. Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki misi untuk memantapkan nilai-nilai luhur yang relevan bagi pembangunan karakter bangsa dalam mendukung pembangunan nasional, Lemhannas RI memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pemantapan nilai-nilai luhur tersebut.

Di sisi lain, KKI memandang positif kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi para dokter untuk perlu mendapatkan pemahaman yang memadai mengenai nilai-nilai kebangsaan. Kedua belah pihak pun bersepakat untuk menyelenggarakan pelatihan singkat maupun *Training of Trainer* (TOT) selama satu minggu. Sementara teknis dan detail pelaksanaan kegiatan tersebut akan dibahas lebih lanjut.



Foto : Humas Lemhannas RI